

manuskrip_adri.pdf

by YB

Submission date: 23-Jul-2024 12:37PM (UTC+0530)

Submission ID: 2421216069

File name: manuskrip_adri.pdf (328.49K)

Word count: 2085

Character count: 12309

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET TAMBAH DARAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PACCKERAKKANG KOTA MAKASSAR

Overview of pregnant women's knowledge about blood adding tablets in the working area of the Paccerrakkang health center, Makassar city

Andriani¹, Sitti Sahariah Rowa², Lydia Fanny³,
¹²³ Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar
andiadriani@poltekkes-mks.ac.id 082196002066

ABSTRACT

According to data from the South Sulawesi Provincial Health Service in 2020, the majority of pregnant women, namely 98.49%, had hemoglobin levels ranging from 8-11 g/dl. However, 1.15% of pregnant women showed hemoglobin levels below 8 g/dl, indicating the prevalence of anemia in this group. This condition is a benchmark for planning and carrying out strategic steps to reduce the number of anemia cases which cause death due to bleeding in mothers, namely by providing education and distributing blood supplement tablets (South Sulawesi Health Service, 2020). Anemic pregnant women can increase the risk of premature births, maternal and child deaths, and infectious diseases. Iron deficiency in pregnant women can impact the growth and development of the fetus or baby both during pregnancy and after birth. Efforts to prevent anemia are carried out by consuming blood-boosting tablets. A minimum of 90 tablets must be consumed during pregnancy. This research is a descriptive study that collects data which is then analyzed descriptively using SPSS software. The research was carried out at the Paccerrakkang Community Health Center, Makassar City. The sample consisted of 26 pregnant women. Information about pregnant women's knowledge was collected through interviews using a questionnaire as a tool. This research shows that as many as 15 pregnant women (57.7%) have a poor understanding of the benefits of blood-boosting tablets. On the other hand, 18 out of 26 pregnant women (69.2%) had a good understanding of the rules for using blood-boosting tablets. They also understand well the right time to take blood-boosting tablets. with 18 pregnant women (69.2%) knowing this. However, 16 pregnant women (61.5%) lacked understanding about the side effects of using pills.

Keywords : pregnantwomen, knowledge, blood increasing tablets

ABSTRAK

Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2020, sebagian besar ibu hamil, yaitu 98,49%, memiliki kadar hemoglobin berkisar antara 8-11 g/dl. Namun, 1,15% dari ibu hamil menunjukkan kadar hemoglobin di bawah 8 g/dl, yang menunjukkan adanya prevalensi anemia pada kelompok tersebut. Kondisi ini menjadi tolak ukur merencanakan dan melakukan langkah-langkah strategi dalam penurunan jumlah kasus anemia yang menyebabkan kematian karena pendarahan pada ibu yaitu dengan penyuluhan serta pembagian tablet tambah darah (Dinas Kesehatan Sulawesi selatan, 2020).

Ibu hamil anemia dapat meningkatkan resiko lahirnya bayi premature, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan janin atau bayi baik selama masa kehamilan maupun setelah kelahiran. Upaya pencegahan anemia dilakukan dengan mengonsumsi tablet penambah darah Minimal harus

mengonsumsi 90 tablet selama masa kehamilan. Penelitian ini merupakan studi deskriptif yang mengumpulkan data yang kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan perangkat lunak SPSS. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Paccerakkang, Kota Makassar. Sampelnya terdiri dari 26 ibu hamil. Informasi tentang pengetahuan ibu hamil dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner sebagai alat bantu. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 15 ibu hamil (57,7%) memiliki pemahaman yang kurang tentang manfaat tablet penambah darah. Sebaliknya, 18 dari 26 ibu hamil (69,2%) memiliki pemahaman yang baik mengenai aturan penggunaan tablet penambah darah. Mereka juga memahami dengan baik waktu yang tepat untuk mengonsumsi tablet penambah darah. dengan 18 ibu hamil (69,2%) mengetahui hal tersebut. Namun, 16 ibu hamil (61,5%) kurangnya pemahaman mengenai efek samping penggunaan pil.

Kata Kunci : Wanita Hamil, Pengetahuan, Tablet Penambah Darah

PENDAHULUAN

Berdasarkan World Health Organization 2023, salah satu dari komplikasi yang menjadi penyebab langsung kematian itu adalah perdarahan pasca persalinan. Sekitaran 4 juta perempuan mengalami perdarahan pasca persalinan yang mengakibatkan sekitar 70.000 kematian secara global. Tahun 2021, perdarahan menjadi penyebab kedua sebelum tahun 2020 sebanyak 4.627 kematian ibu di Indonesia.

Prevelensi kejadian anemia pada ibu hamil di Sulawesi Selatan pada tahun 2020 berdasarkan data dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa terdapat 98,49% ibu hamil dengan kadar hemoglobin antara 8-11 g/dl dan 1,15% ibu hamil dengan kadar hemoglobin kurang dari 8 g/dl. Kondisi ini yang menjadi tolak ukur merencanakan dan melakukan langkah-langkah strategi dalam penurunan jumlah kasus anemia menyebabkan kematian.

Mencegah pendarahan pada ibu yaitu dengan penyuluhan serta pembagian tablet tambah darah (Dinas kesehatan Sulawesi selatan, 2020).

Tablet tambah darah diperlukan oleh ibu hamil untuk memproduksi cadangan zat besi (Fe). Kebutuhan zat besi meningkat selama kehamilan trimester II dan III. Asupan zat besi dari makanan sehari-hari saja seringkali tidak mencukupi, meskipun menu tersebut sudah mengandung zat besi yang cukup. Ibu hamil memerlukan tambahan tablet tambah darah karena mereka akan kehilangan banyak darah selama proses persalinan, baik secara normal maupun melalui operasi. Oleh karena itu, cadangan zat besi tetap dibutuhkan oleh ibu hamil (Deswati, 2019).

Ibu hamil harus mengetahui pentingnya tablet tambah darah karena semakin rendah pengetahuan ibu hamil,

semakin kurang mereka mengonsumsi tablet penambah darah (Shofiana, 2018).

Pengetahuan ibu hamil mengenai Tablet tambah darah dapat mempengaruhi sikap positif mereka terhadap ketaatan dalam mengonsumsi tablet tersebut. Tanpa pemahaman tentang tablet penambah darah, sulit untuk wanita hamil membiasakan diri mengonsumsi makanan yang kaya zat besi, yang sangat penting bagi kesehatan mereka. Kurangnya pengetahuan ini sering dianggap sebagai faktor utama dalam masalah kekurangan zat besi, karena masyarakat kurang mampu menerapkan informasi tentang tablet tambah darah dalam kehidupan sehari-hari (Karyuni, 2020).

Anemia merupakan salah satu dari 10 masalah kesehatan utama. Data tahun 2019 menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu mencapai 303.000 jiwa. Menurut hasil riset kesehatan dasar, tingkat prevalensi anemia juga cukup signifikan, Sebanyak 48,9% dari ibu hamil mengalami anemia, yang berarti hampir setengah dari ibu hamil mengalami kondisi tersebut. Anemia pada ibu dapat berpengaruh negatif terhadap perkembangan dan pertumbuhan janin, dan menyebabkan berbagai masalah saat masa mengandung dan proses melahirkan, termasuk risiko kematian pada ibu dan anak (Mutiara, 2023).

METODE

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Paccerakkang, Kota Makassar, dari bulan Februari hingga Mei 2024

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Paccerakkang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh wanita hamil di wilayah pelayanan Puskesmas Paccerakkang, Kota Makassar, dengan total 52 ibu hamil. Sampel penelitian terdiri dari 26 wanita hamil yang ada di pelayanan Puskesmas Paccerakkang, Kota Makassar.

Pengelohan dan Analisis Data

Data mengenai identitas dan pengetahuan ibu hamil dikumpulkan menggunakan kuesioner melalui wawancara dengan ibu hamil.

Analisis Data

Data pengetahuan dianalisis secara deskriptif menggunakan SPSS.

Penyajian Data

Data yang telah diolah baik dari sumber primer maupun data sekunder disajikan

dalam bentuk tabel yang disertai dengan penjelasan tulisan.

HASIL

Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Paccerakkang, Kota Makassar, Banyak dari responden berada dalam rentang usia 20-30 tahun seperti 15 ibu hamil (57%). Mayoritas ibu hamil yang menjadi sampel memiliki pendidikan menengah ke bawah, dan sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga, yakni 20 ibu hamil (57%). Pengetahuan ibu hamil mengenai manfaat tablet tambah darah diketahui kurang oleh 15 ibu hamil (57,7%). Sementara itu, pengetahuan mengenai dosis dan panduan penggunaan tablet tambah darah diketahui baik oleh 18 ibu hamil (69,2%), dan pengetahuan tentang waktu konsumsi tablet tambah darah juga diketahui baik oleh 18 ibu hamil (69,2%). Terakhir, pemahaman ibu hamil mengenai efek samping penggunaan tablet tambah darah diketahui kurang oleh 16 ibu hamil (61,5%).

PEMBAHASAN

Ibu hamil memerlukan tablet tambah darah untuk meningkatkan kadar zat besi dengan cepat dan mengurangi risiko kekurangan zat besi selama masa kehamilan. Kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat berpotensi menyebabkan komplikasi pada

bayi yang dilahirkan memiliki cadangan zat besi yang tidak mencukupi, yang sangat penting untuk perkembangan otak bayi pada awal kehidupannya (Alifariki, 2023). Berdasarkan hasil penelitian, terungkap bahwa 15 ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang tentang manfaat tablet tambah darah dengan persentase 57,7%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Amalia, 2021) tentang manfaat tablet tambah darah bahwa didapatkan 24 ibu hamil kategori kurang (55,8%). Memberikan tablet tambah darah selama kehamilan adalah metode yang efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin hingga mencapai level yang diinginkan. Selama kehamilan minimal tablet tambah darah yang diberikan yaitu sebanyak 90 tablet diberikan kepada ibu hamil sejak awal kehamilan hingga 42 minggu setelah melahirkan, masing-masing mengandung 60 mg zat besi (Fe) (Amanda, 2019). Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 18 ibu hamil (69,2%) yang memiliki pengetahuan baik mengenai dosis dan aturan penggunaan tablet tambah darah. Ibu hamil disarankan untuk mengonsumsi 30 mg zat besi setiap harinya. Waktu yang tepat untuk mengonsumsi tablet penambah darah adalah pada malam hari sebelum tidur (Puspitasari, 2022). Agar penyerapan zat besi meningkat, disarankan untuk mengonsumsi tablet

tambah darah bersama dengan buah-buahan yang mengandung vitamin C, sayuran, dan sumber protein hewani. Disarankan untuk menghindari mengonsumsi tablet tambah darah bersamaan dengan teh dan kopi karena minuman tersebut dapat mengikat zat besi menjadi senyawa kompleks secara kimiawi, Hindari juga penggunaan tablet kalsium dalam dosis tinggi karena dapat menghambat penyerapan zat besi (Amanah, 2019).

Pengetahuan ibu hamil tentang waktu yang tepat untuk mengonsumsi tablet tambah darah masuk dalam kategori baik untuk 18 ibu hamil (69,2%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Reni Meta Dwi Verayanti (2018), yang menemukan bahwa 12 ibu hamil (48%) Memiliki pemahaman yang baik tentang waktu yang sesuai untuk mengonsumsi tablet tambah darah.

Ibu hamil yang menggunakan tablet penambah darah mungkin mengalami efek samping seperti konstipasi, rasa tidak enak di perut, dan mual, heartburn, sakit perut, dan pusing (Amanah, 2019). Pemahaman ibu hamil mengenai efek samping tablet tambah darah dalam kategori kurang sebanyak 16 ibu hamil (61,5%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak ibu hamil tidak memberikan jawaban yang tepat terutama dalam hal pengetahuan tentang tablet tambah darah. Hal

ini disebabkan oleh kurangnya penyuluhan atau edukasi dari tenaga kesehatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah. darah di wilayah kerja Puskesmas Paccerakkang, Kota Makassar. Penelitian dilakukan melalui wawancara dan pembagian kuesioner kepada ibu hamil.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar ibu hamil (57,7%) memiliki pengetahuan kurang mengenai manfaat tablet penambah darah.
2. Mayoritas ibu hamil (69,2%) memiliki Pengetahuan yang baik tentang jumlah yang harus dikonsumsi dan tata cara penggunaan tablet penambah darah.
3. Sebagian besar wanita yang mengandung (69,2%) memiliki Pengetahuan yang baik mengenai waktu konsumsi tablet penambah darah.
4. Sebagian besar ibu hamil (61,5%) memiliki Pengetahuan kurang tentang efek samping tablet penambah darah.

SARAN

1. Untuk wanita hamil
Diharapkan ibu hamil selalu menghadiri kegiatan penyuluhan di puskesmas ataupun posyandu yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan agar mendapatkan informasi yang salah

satunya tentang tablet penambah darah, sehingga wanita hamil bisa memiliki wawasan yang baik agar dapat menjaga kesehatan ibu dan janinnya.

2. Untuk para professional kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan di puskesmas ataupun di posyandu bagi wanita hamil tentang anemia dan tablet penambah darah.

Tabel 1.
Penyebaran sampel berdasarkan usia ibu hamil

| Umur ibu hamil | n | % |
|----------------|----|------|
| <20 tahun | 2 | 7,7 |
| 20-30 tahun | 15 | 57,7 |
| >30 tahun | 9 | 34,6 |
| jumlah | 26 | 100 |

Sumber: Data Primer 2024

Tabel 2.
Pembagian sampel berdasarkan latar belakang pendidikan ibu hamil

| Pendidikan Ibu Hamil | n | % |
|----------------------|----|-------|
| Perguruan Tinggi | 5 | 19,2 |
| SMA/SMK | 11 | 42,3 |
| SMP | 8 | 42,3 |
| SD | 2 | 7,7 |
| Total | 26 | 100,0 |

Sumber: Data primer, 2024

Tabel 3.
Pembagian sampel berdasarkan jenis pekerjaan ibu hamil

| Pekerjaan Ibu Hamil | n | % |
|---------------------|----|------|
| Dokter | 1 | 3,8 |
| Perawat | 1 | 3,8 |
| Guru | 1 | 3,8 |
| Karyawan swasta | 2 | 7,7 |
| Ibu Rumah Tangga | 20 | 76,9 |
| Mahasiswa | 1 | 3,8 |
| jumlah | 26 | 100 |

Sumber: Data Primer 2024

Tabel 4.
Penyebaran wawasan wanita yang sedang mengandung mengenai manfaat tablet penambah darah

| Wawasan mengenai Manfaat tablet tambah darah | n | % |
|--|----|------|
| Baik | 11 | 42,3 |
| Kurang | 15 | 57,7 |
| jumlah | 26 | 100 |

Sumber: Data primer 2024

Tabel 5.
penyebaran wawasan wanita yang sedang mengandung mengenai jumlah dan petunjuk penggunaan tablet penambah darah

| Wawasan mengenai Jumlah/petunjuk tablet penambah darah | n | % |
|--|----|-------|
| Baik | 18 | 69,2 |
| Kurang | 8 | 30,8 |
| Total | 26 | 100,0 |

Sumber: Data primer 2024

Tabel 6.
Penyebaran pengetahuan Ibu Hamil mengenai waktu yang tepat untuk mengonsumsi tablet penambah darah

| Wawaasan mengenai Waktu konsumsi tablet penambah darah | n | % |
|--|----|-------|
| Baik | 18 | 69,2 |
| Kurang | 8 | 30,8 |
| Total | 26 | 100,0 |

Sumber: Data primer 2024

Tabel7.
Penyebaran wawasan wanita yang sedang mengandung mengenai dampak pengguna tablet penambah darah

| Pengetahuan Ibu Hamil Efek samping tablet tambah darah | n | % |
|---|----|-------|
| Baik | 10 | 38,5 |
| Kurang | 16 | 61,5 |
| Total | 26 | 100,0 |

Sumber: Data primer 2024

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.poltekkesjogja.ac.id

Internet Source

2%

2

Erlangga Muhamad Prayuda, Salman Salman. "LITERATURE REVIEW: PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN TERHADAP EFEKTIVITAS TABLET TAMBAH DARAH (FE) PADA IBU HAMIL SEHINGGA MENCEGAH TERJADINYA ANEMIA", Jurnal Pemberdayaan dan Pendidikan Kesehatan (JPPK), 2022

Publication

2%

3

Dewi Yuliasari, Sunarsih Sunarsih. "KONSUMSI MADU MENINGKATKAN HB PADA IBU HAMIL DI DESA JATI BARU", JURNAL PERAK MALAHAYATI, 2021

Publication

1%

4

Astriana Astriana, Nurliyani Nurliyani, Emi Ratnasari. "SOSIALISASI INOVASI MILENIA KENDOR (BUMIL ANEMIA KONSUMSI PUDING DAUN KELOR) DI DESA SRI PENDOWO KECAMATAN BANGUN REJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN

1%

2024", Jurnal Perak Malahayati: Pengabdian Kepada Masyarakat, 2024

Publication

| | | |
|----|---|-----|
| 5 | repository.mercubaktijaya.ac.id Internet Source | 1 % |
| 6 | Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper | 1 % |
| 7 | Riza Wati. "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH", Human Care Journal, 2022 Publication | 1 % |
| 8 | repository.unjaya.ac.id Internet Source | 1 % |
| 9 | ppnijateng.org Internet Source | 1 % |
| 10 | docplayer.info Internet Source | 1 % |
| 11 | www.scribd.com Internet Source | 1 % |
| 12 | Morin Mandatjan, Andi Nilawati Usman, Mardiana Ahmad, Andi Wardihan Sinrang, Muh. Aryadi Arsyad, Risfah Yulianty. "Knowledge Of Pregnant Women About | 1 % |

Acupressure At Masni Health Center", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2023

Publication

| | | |
|----|--|------|
| 13 | repository.unimus.ac.id Internet Source | 1 % |
| 14 | jurnal.poltekkespangkalpinang.ac.id Internet Source | 1 % |
| 15 | thesis.binus.ac.id Internet Source | 1 % |
| 16 | repositori.usu.ac.id Internet Source | 1 % |
| 17 | jurnal.fkm.umi.ac.id Internet Source | <1 % |
| 18 | lifestyle.kompas.com Internet Source | <1 % |
| 19 | acikerisim.pau.edu.tr:8080 Internet Source | <1 % |
| 20 | tugaskelompok4tikelasa.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 21 | Mila Syari, Rahmi Fitria, Elvina Sari Sinaga, Novy Ramini Harahap, Yuka Oktafirnanda. "Efektivitas tablet Fe dalam meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil", Journal of Pharmaceutical and Sciences, 2023 Publication | <1 % |

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On